



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9157-9169

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat
dalam Pengelolaan Dana Desa
(Studi Kasus di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)

Siti Nurhaliza^{1✉}, Lilis Marlina²

Universitas Teuku Umar

Email: lilismarlina@utu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sangat dipengaruhi oleh akuntabilitas dan transparansi pemerintah. Studi ini menyoroti dampak buruk dari kurangnya akuntabilitas dan transparansi pemerintah, seperti praktik tidak jujur dalam penanganan dana desa, terhadap kepercayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Untuk mencapai hal ini, pendekatan penelitian kuantitatif digunakan, dengan fokus pada pembentukan hubungan sebab akibat antar variabel. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, dan transparansi juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam konteks khusus pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Transparansi, Kepercayaan Masyarakat*

Abstract

Public trust in the government is significantly influenced by the implementation of accountability and transparency principles. This study identifies that the lack of accountability and transparency within the government, such as dishonest practices in managing village fund resources, can undermine public trust. The research aims to examine the impact of accountability and transparency on public trust in the management of village funds in Blangpidie District, Aceh Barat Daya Regency. The research employs a quantitative approach focusing on the causal relationship between variables, conducted through the distribution of questionnaires as the data source. The findings indicate that accountability has a positive and significant effect on public trust, and similarly, transparency also has a positive and significant impact on public trust in the context of village fund management.

Keywords: *Accountability, Transparency, Public Trust*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, pengelolaan keuangan desa harus didasarkan pada beberapa asas, yaitu transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Asas transparan dan akuntabel bertujuan untuk memastikan bahwa pemerintah desa menyediakan informasi tentang pengelolaan keuangan secara terbuka kepada masyarakat. Hal ini penting karena meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, serta membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Apriliana, 2019).

Kepercayaan masyarakat merupakan suatu penilaian kolektif dari seorang atau sekelompok pihak kepada pihaklain bahwa suatu pihak tersebut melakukan tindakan jujur, serta memenuhi komitmennya dan tidak merugikan pihak lainnya (Sirajuddin & Atrianingsi, 2020). Kepercayaan masyarakat menurun terhadap pemerintah dikarenakan adanya tindakan yang tidak jujur berupa penyelewengan sumber dana oleh pemerintahan. Dikutip dari serambinews.com pada tahun 2020 ditemukan kasus korupsi dana desa pada Kabupaten Aceh Barat Daya yang dilakukan oleh keuchik dan bendahara gampong kedua aparat desa ini tidak dapat mempertanggung jawabkan anggaran dana desa tahun 2018 (Rahmat, 2020).

Dalam pengelolaan dana desa perlu menerapkan akuntabilitas dan transparansi hingga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan danadesa. Dengan adanya akuntabel dan transparan dapat menjadikan pemerintahan desa yang bersih, mandiri, mencegah terjadinya korupsi serta dapat memajukan perkembangan, dan kesejahteraan desa (Mais & Palindri, 2020). Pada penelitian Gayatri (2017) menyatakan bahwa pada saat ini masyarakat menuntut pemerintah yang bersih, bertanggungjawab dan terbuka terhadap kebutuhan akuntabilitas keuangan. Hal ini mengarah pada semua tingkatan pemerintah tak terkecuali

pada pemerintah desa. Oleh sebab itu, dengan adanya akuntabilitas yang berfungsi dalam mengeluarkan laporan pertanggung jawaban untuk masyarakat mengenai pemakaian dana desa maka pemerintah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta dapat menunjang kesejahteraan masyarakat (Nurrizkiana et al, 2017).

Aspek lainnya yaitu transparansi yang dapat membentuk kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam pengelolaan dana desa. dalam menciptakan pertanggungjawaban dari pemerintah terhadap warganya maka diperlukan prinsip transparan. Prinsip transparansi yaitu membentuk kepercayaan kedua belah pihak antara pemerintah dengan masyarakat dengan tersedianya informasi yang memadai serta akurat (Mahmudi, 2015). Oleh karena itu,Transparansi berperan untuk mencegah kecurangan penyalahgunaan keuangan desa yang dilakukan oleh suatu pihak yang akan merugikan masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, dengan temuan yang belum konsisten. Pada hasil penelitian Apriliana (2019) menyatakan jika variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Sedangkan pada penelitian menurut Oktavia (2020) mengemukakan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Berdasarkan kesenjangan dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, khususnya di Desa Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan teori tentang hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode mengukur dan menganalisis fenomena secara kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hubungan sebab akibat, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji hubungan sebab akibat antar variabel yang ada dalam konteks penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana akuntabilitas dan transparansi berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap Dana Desa Pengelolaan Kabupaten Bropidi Kabupaten Aceh Barat Daya. Menurut Sekaran (2017), Penelitian kausal merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui sejauhmana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Populasi dan sampel

Subyek penelitian ini adalah seluruh tokoh masyarakat di Kecamatan Bromptidi Provinsi Aceh Barat Daya yang berjumlah 126 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah snowball sampling, dimana responden direkrut berdasarkan rujukan dari partisipan awal yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh informasi dari tokoh masyarakat yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat dalam konteks pengelolaan dana desa. Menurut Sugiyono (2017) Snowball sampling yaitu teknik pengumpulan data yang mula mula berjumlah sedikit seiring proses pengambilan data menjadi semakin besar.

Sumber data dan teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner (angket). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan peneliti langsung mendatangi responden untuk menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu tuha peut di desa pada Kecamatan Blangpidie kabupaten aceh barat daya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan peneliti untuk menguji validitas suatu kuesioner. Menggunakan person correlation dengan nilai signifikansi 0,05.

Hasil Pengujian Validitas			
Pertanyaan	Nilai r Hitung (<i>Person Correlation</i>)	Nilai r Tabel	Keterangan
Akuntabilitas			
X1.1	0.561	0.218	Valid
X1.2	0.603	0.218	
X1.3	0.438	0.218	
X1.4	0.558	0.218	
X1.5	0.423	0.218	
X1.6	0.593	0.218	
X1.7	0.458	0.218	
X1.8	0.504	0.218	
X1.9	0.464	0.218	

X1.10	0.464	0.218	
Transparansi			
X2.1	0.563	0.218	
X2.2	0.648	0.218	
X2.3	0.595	0.218	
X2.4	0.530	0.218	Valid
X2.5	0.585	0.218	
X2.6	0.519	0.218	
X2.7	0.621	0.218	
X2.8	0.486	0.218	
Kepercayaan Masyarakat			
Y1	0.329	0.218	
Y2	0.495	0.218	
Y3	0.546	0.218	
Y4	0.471	0.218	
Y5	0.450	0.218	
Y6	0.574	0.218	Valid
Y7	0,559	0,218	
Y8	0,599	0,218	
Y9	0,495	0,218	
Y10	0,577	0,218	
Y11	0,458	0,218	

Sumber : Data Diolah *SPSS 26* (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,05 (5%). Hal ini disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas

Dalam mengukur reliabel ataupun handal suatu jawaban pernyataan yang dilakukan oleh responden maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha $> 0,60$ atau lebih (Ghozali, 2016).

Hasil Uji Reliabilitas			
Variabel	N of items	<i>Croncbach Alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas (X ₁)	10	0,672	Reliabel
Transparansi (X ₂)	8	0,687	
Kepercayaan Masyarakat (Y)	11	0,706	

Sumber : Data Diolah SPSS 26 (2024)

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas sudah dinyatakan reliabel karena memperlihatkan nilai koefisien reliabilitas > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi variabel residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Normalitas		
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,50600942
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,045
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Diolah Tahun (2024)

Dilihat pada hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi pengujian dengan jumlah 0,200 > 0,05. Sehingga data pada variabel terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Penelitian ini melakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini penting karena multikolinearitas dapat mengganggu validitas hasil analisis regresi dengan menimbulkan ketidakpastian dalam menentukan kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menguji multikolinearitas, peneliti dapat memastikan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak bergantung satu sama lain, sehingga memungkinkan interpretasi hasil analisis yang lebih akurat.

Hasil Uji Multikolinearitas			
<i>Coefficients^a</i>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
<i>(Constant)</i>			
1	Akuntabilitas (X ₁)	0,798	1,253
	Transparansi (X ₂)	0,798	1,253

a Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : Data Diolah SPSS 26 (2024)

Pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.10. Variabel akuntabilitas senilai 0,798 dan variabel transparansi senilai 0,798. Dan dapat dilihat pada nilai VIF < 10,00. Variabel akuntabilitas 1,253 dan pada variabel transparansi sebesar 1,253. Sehingga dinyatakan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi memperlihatkan tidak terjadinya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat ketidak samaan varian berdasarkan residual suatu pengamat terhadap pengamatn lainnya (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Heteroskedastisitas					
<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	-1589,000	3663,000	-0.434	0.666
	Akuntabilitas (X ₁)	0.139	0.081	0.253	0.092
	Transparansi (X ₂)	-0.078	0.087	-0.132	0.373

a Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data Diolah SPSS 26 (2024)

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan metode glejser diatas memperlihatkan nilai signifikansi untuk akuntabilitas senilai 0,092 dan untuk variabel transparansi senilai 0,373. Dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas dan tansparansi memiliki tingkat sig > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,204	6,111		2,979	0,004
	Akuntabilitas (X1)	0,326	0,135	0,295	2,414	0,019
	Transparansi (X2)	0,469	0,145	0,394	3,230	0,002

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : Data Diolah SPSS 26 (2024)

Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan yang penting antara variabel independen (akuntabilitas dan transparansi) dan variabel dependen (kepercayaan masyarakat), seperti yang ditunjukkan oleh nilai konstanta regresi 18,204. Koefisien regresi untuk akuntabilitas sebesar 0,326 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar 32,6%, dengan asumsi transparansi tetap. Begitu juga, koefisien regresi untuk transparansi sebesar 0,469 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam transparansi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar 46,9%, dengan asumsi akuntabilitas tetap. Oleh karena itu, akuntabilitas dan transparansi secara signifikan berkontribusi positif terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengujian ini memperkuat bahwa meningkatnya praktik akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa secara konsisten terkait dengan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Temuan ini menekankan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ini untuk memperkuat hubungan yang positif antara pemerintah dan masyarakat, serta menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah faktor penting dalam membangun kepercayaan yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Uji t

Untuk dapat membuktikan pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan danadesa maka dilakukan uji t.

Hasil Uji Statistik t						
<i>Coefficients^a</i>						
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18,204	6,111		2,979	0,004
	Akuntabilitas (X ₁)	0,326	0,135	0,295	2,414	0,019
	Transparansi (X ₂)	0,469	0,145	0,394	3,230	0,002

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : Data Diolah SPSS 26 (2024)

Dalam pengujian hipotesis pertama mengenai variabel akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa (X₁), ditemukan bahwa thitung = 2,414, melebihi ttabel = 1,673, dengan nilai signifikansi 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

Pada pengujian hipotesis kedua mengenai variabel transparansi terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa (X₂), ditemukan bahwa thitung = 3,230, juga melebihi ttabel = 1,673, dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) untuk variabel transparansi ditolak dan hipotesis alternatif (H₂) diterima, menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketika hasil uji F signifikan, seperti dalam penelitian ini, ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, model regresi yang dibuat dapat menggambarkan hubungan keseluruhan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks pengelolaan dana desa di Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai Fhitung (14,590) lebih besar dari Ftabel (3,16) dengan tingkat signifikansi (sig) 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa kedua variabel independen tersebut berperan penting dalam mempengaruhi variabel dependen, yang membantu dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	189,915	2	94,957	14,590	.000 ^b
	Residual	357,965	55	6,508		
	Total	547,879	57			

a. Dependent Variable: Kepercayaan masyarakat

b. Predictors: (Constant), transparansi, akuntabilitas

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Hasil pengujian hipotesis simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 14,590 > F_{tabel} = 3,16$. maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi

Pengujian dilakukan untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan nilai R Square, yang mengukur persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Pengujian koefisien determinasi ini penting untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran tentang signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel tersebut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	0,347	0,323	2,55117
a. Predictors: (Constant), transparansi, akuntabilitas				
b. Dependent Variable: kepercayaan Masyarakat				

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa *R square* sebesar 0,347. Maka disimpulkan jika pengaruh variabel dependen secara simultan terhadap independent sebesar 34,7% dan sisa nya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian terdahulu variabel lain yang mempengaruhi yaitu partisipasi masyarakat.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan nilai t hitung sebesar 2,414 yang melebihi nilai t tabel (1,673) pada tingkat signifikansi 0,019. Hasil studi ini juga mengungkapkan bahwa responden memberikan tanggapan positif terhadap proses dan pertanggungjawaban dana desa yang dilaporkan secara teratur, yang menguatkan kepercayaan masyarakat. Penemuan ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurritziana (2017), Apriliana (2019), dan Oktavia (2020).

Selain itu, transparansi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa di wilayah tersebut, dengan nilai t hitung sebesar 3,230 yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,002, melebihi nilai t tabel (1,673). Respons positif dari responden terhadap keterlibatan masyarakat dalam proses pengalokasian dana desa sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam musyawarah bersama dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pemerintah desa (Sofyani & Tahar, 2021).

Selain itu, uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat, dengan nilai F hitung 14,590 yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,000. Prinsip-prinsip aspirasi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam mengalokasikan dana desa merupakan kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa (Puansah & Ritonga, 2021).

Secara keseluruhan, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi memberikan kontribusi sebesar 37,4% terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa pentingnya penerapan akuntabilitas dan transparansi untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

SIMPULAN

Dalam pengelolaan dana desa di kecamatan blangpidie prinsip transparansi sudah dijalankan dengan baik sehingga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dimana pertanggung jawaban dana desa serta keterbukaan dalam pengelolaan danadesa di kecamatan Blangpidie sudah dilakukan dengan baik melalui pelaporan pertanggung jawaban penggunaan dana desadilakukan secara periodik serta terbuka serta masyarakat dilibatkan dalam proses pengelolaan danadesa kepada masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan setuju dari responden terkait pertanggung jawaban yang dilakukan pemerintah desa dan keterlibatan masyarakat pada pengelolaan dana desa serta di setiap desa di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya sudah terdapat papan proyek bangunan, dan papan baliho Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Didesa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran".
- Apriliana, I. 2019. "Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat". Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 2 (2).
- Gayatri, Et Al. 2017. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan". JEKT. 10 (2)
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)". Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Ghozali, I. 2018." Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25". Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Mahmudi. 2015. "Manajemen Kinerja Sektor Publik edisi kedua". Yogyakarta : . UPP STIM YKPN

- Mais, R. G., & Palindri, L. 2020. "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa". *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 1 (1)
- Nurrizkiana, B. Et Al. 2017. "Determinan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Public-Stakeholders". *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*,18 (1).
- Oktavia, N. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma".
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa.
- Puansah, I., & Ritonga, S. (2021). "Persepsi Masyarakat Terhadap Transparansi Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. *Justitia : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*", 8 (3), 382-392.
- Rahmat, 2020. Polres abdyta tahan keuchik dan bendahara blang Makmur, dugaan korupsi dana desa. <https://aceh.tribunnews.com/2020/02/05>. 5 februari 2020 (12.31)
- Sekaran, U. 2017. "Metode Penelitian Untuk Bisnis". Jakarta: Salemba Empat.
- Sirajuddin, S. M., & Atrianingsih, A. 2020. "Kepercayaan Public (Public Trust) Terhadap E-Government : Studi Kasus Penggunaan E-Mobile BPJS Kesehatan Di Kota Makassar". *Public (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9 (1).
- Sofyani, H., & Tahar, A. 2021. "Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa : Kasus Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademisi Akuntansi*", 4 (1)
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". Bandung :Alfabeta, CV.